

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik yang bertujuan untuk mengetahui korelasi kadar SGPT dan kadar trombosit pada pasien hepatitis B.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pasien yang didiagnosis Hepatitis B pada periode bulan Oktober 2025 – Maret 2026 di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah data rekam medis dan hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang didiagnosis Hepatitis B di rumah sakit/laboratorium penelitian selama periode penelitian. Diagnosis Hepatitis B ditegakkan berdasarkan hasil pemeriksaan serologis menggunakan metode Electrochemiluminescence Immunoassay (ECLIA) yang menunjukkan hasil reaktif terhadap penanda infeksi Hepatitis B.

Data yang dikumpulkan meliputi hasil pemeriksaan penunjang berupa kadar Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT/ALT) dan jumlah trombosit yang dilakukan pada periode yang sama dengan pemeriksaan Hepatitis B. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah

ditetapkan sehingga diperoleh data pasien dengan hasil pemeriksaan ECLIA, SGPT, dan trombosit yang lengkap untuk dianalisis.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara mengambil seluruh data yang memenuhi kriteria selama periode penelitian.

3.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi:

1. Pasien yang didiagnosis Hepatitis B berdasarkan hasil pemeriksaan ECLIA.
2. Memiliki data kadar SGPT dan jumlah trombosit yang lengkap.
3. Data pemeriksaan dilakukan dalam periode penelitian yang ditetapkan.

Kriteria Eksklusi:

1. Data rekam medis tidak lengkap.
2. Hasil pemeriksaan SGPT atau trombosit tidak tersedia.
3. Terdapat duplikasi data pasien.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan November 2025 – Juni 2026 dengan pengambilan data pada bulan Oktober 2025 – Maret 2026. Penelitian dilanjutkan dengan tahap pengolahan dan analisis data pada bulan Mei 2026.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah kadar SGPT sebagai variabel bebas dan kadar trombosit sebagai variabel terikat pada pasien Hepatitis B di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Kadar SGPT merupakan hasil pemeriksaan darah pasien Hepatitis B yang diperiksa menggunakan alat *Analyzer* Cobas C-311 dengan metode kinetik dalam satuan μL . Data diperoleh melalui observasi terhadap rekam medis pasien. Nilai normal yang digunakan adalah $<41 \mu\text{L}$ pada laki-laki maupun perempuan.

Kadar trombosit merupakan hasil pemeriksaan darah pasien Hepatitis B yang diperiksa menggunakan alat *Analyzer* Sysmex XN-1000 dengan metode *flow cytometri* dalam satuan sel/ μL darah. Data diperoleh melalui observasi terhadap rekam medis pasien. Nilai normal yang digunakan adalah 150.000 – 440.000/ μL darah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memperoleh data sekunder dari Rekam Medis Laboratorium Patologi Klinik di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.5.1 Instrumen Penelitian / Metode

1. Instrumen Penelitian

Lembar pengumpulan data (*data collection sheet*) yang digunakan untuk mencatat data rekam medis dan hasil pemeriksaan laboratorium pasien Hepatitis B. Data yang dicatat meliputi nomor kode sampel, usia, jenis kelamin, hasil pemeriksaan Hepatitis B menggunakan *Electrochemiluminescence Immunoassay* (ECLIA), kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT), serta jumlah trombosit.

Selain lembar pengumpulan data, instrumen pendukung penelitian berupa rekam medis pasien dan sistem informasi laboratorium yang digunakan sebagai sumber data sekunder.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Data diperoleh dari rekam medis dan hasil pemeriksaan laboratorium pasien Hepatitis B yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode penelitian.

Pemeriksaan status Hepatitis B didasarkan pada hasil pemeriksaan *Electrochemiluminescence Immunoassay* (ECLIA) yang tercatat dalam rekam medis pasien. Data kadar SGPT diperoleh dari hasil pemeriksaan kimia klinik, sedangkan data jumlah trombosit diperoleh dari hasil pemeriksaan hematologi.

Seluruh data yang terkumpul dilakukan *editing*, *coding*, dan tabulasi sebelum dianalisis secara statistik. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kadar SGPT dan jumlah

trombosit pada pasien Hepatitis B menggunakan uji statistik yang sesuai dengan distribusi data.

3.5.2 Alat dan Bahan

Alat penelitian yang digunakan meliputi komputer atau laptop yang dilengkapi perangkat lunak pengolah data seperti Microsoft Excel dan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), lembar pengumpulan data (*data collection sheet*), alat tulis, serta kalkulator jika diperlukan.

Bahan penelitian yang digunakan berupa data rekam medis pasien Hepatitis B yang telah memenuhi kriteria inklusi penelitian, meliputi hasil pemeriksaan *Electrochemiluminescence Immunoassay* (ECLIA), kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT), dan jumlah trombosit yang tercatat dalam sistem informasi laboratorium atau rekam medis rumah sakit selama periode penelitian.

3.5.3 Prosedur Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dari data rekam medis pasien Hepatitis B yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan judul penelitian "Hubungan Kadar SGPT dan Kadar Trombosit pada Pasien Hepatitis B di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur".
- b. Melakukan survei lokasi atau tempat pengambilan data di laboratorium patologi klinik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
- c. Mengajukan proposal dan surat perizinan penelitian kepada pihak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk mendapatkan izin penelitian.

- d. Menunggu surat balasan terkait pengambilan data di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
- e. Perizinan laik kode etik di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
- f. Melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan kadar SGPT dan kadar trombosit pada pasien Hepatitis B melalui rekam medis di laboratorium RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
- g. Setelah pengambilan data pasien, peneliti melakukan tabulasi data.

3.5.4 Tabulasi Data

Pengambilan data dilakukan dengan mengambil data sekunder dari rekam medis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada periode bulan Oktober 2025 – Maret 2026, yang kemudian ditabulasikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Kadar SGPT dan Kadar Trombosit Pada Pasien Penderita Hepatitis B di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

No	Kode Sampel	Jenis Kelamin (L/P)	Usia (th)	Pemeriksaan				
				Kadar SGPT (μ /L)	Keterangan (Normal/Meningkat)	Kadar Trombosit (sel/ μ l darah)	Keterangan (Rendah/Normal/Tinggi)	Kadar ECLIA
1	P01							
2	P02							
...	...							
50	P50							

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 26.0 *for windows*, dengan menggabungkan sampel yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui sejauh mana

variable satu mempengaruhi variable lainnya dan melihat hubungan signifikan dari variable tersebut.

